

**Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran Kap, dan Reputasi Kap terhadap
Kualitas Audit
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2010-2015)**

The effect of audit tenure, size of KAP, and reputation of audit quality
(Empirical Studies on Manufacture on the Indonesian Stock Exchanges for the Period
2010-2015)

¹Widya Astri, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomid dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹widya_kireyna@yahoo.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit *Tenure*, Ukuran KAP, Reputasi KAP, dan Kualitas Audit serta Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai variabel kontrol. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 114 sampel penelitian dengan 19 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS edisi 22. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Audit *Tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (3) Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Audit *Tenure*, Ukuran KAP, Reputasi KAP

Abstrak. The purpose of this study was to find empirical evidence of the factors that affect the quality of audits to companies in Indonesia. The data used are manufacturing company data listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2015. The variables used in this research are Tenure Audit, Public Accounting Firm Size, Public Accounting Firm Reputation, and Audit Quality as well as Company Size and Leverage as control variables. By using purposive sampling method were 114 research samples found with 19 sample companies. Hypothesis testing in this study used multiple regression analysis with SPSS edition 22. The results of research are as follows: (1) Tenure Audit has positive effects on audit quality, (2) Public Accounting Firm size has positive effects on audit quality, (3) Public Accounting Firm reputation has positive effects on audit quality.

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Public Accounting Firm Size, Public Accounting Firm Reputation

A. Pendahuluan

Kualitas dari sebuah proses audit merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan dapat dipercayai oleh masyarakat maupun pihak ketiga lainnya sehingga kualitas audit sangat berperan penting dalam perkembangan dunia bisnis dan perekonomian di Indonesia (Sinaga, 2012).

De Angelo (1981) dalam Al-Thuneibat *et al.* (2011) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Oleh karena itu, audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen. Kompetensi auditor terkait dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan, sedangkan independensi auditor terkait dengan keberanian auditor dalam melaporkan salah saji dalam laporan keuangan tersebut.

Kualitas audit di Indonesia terus ditingkatkan seiring dengan hasil studi di negara-negara ASEAN menunjukkan perbedaan dalam kualitas audit oleh karena perbedaan dalam *legal environment* negara yang bersangkutan (Marchesi, 2000). Kualitas audit yang sangat kompromi di beberapa negara oleh karena kurangnya aturan mengenai independensi auditor termasuk di Indonesia. Satu-satunya aturan yang mengatur jasa akuntan publik di Indonesia saat ini hanya mengacu pada aturan PMK Nomor 17/PMK.01/2008 tentang pembatasan penugasan auditor dan jasa kantor akuntan publik.

Perlu disadari bahwa kualitas audit sangat penting, namun permasalahan yang ada sampai saat ini adalah menentukan tinggi rendahnya kualitas audit, yakni menentukan metode handal untuk mengukur kualitas audit secara akurat (Wibowo dan Rossieta, 2009). Wibowo dan Rossieta (2009) menyimpulkan bahwa salah satu metode handal dengan proksi yang terukur adalah dengan menggunakan informasi dari laporan audit dan laporan keuangan, seperti yang dilakukan oleh Carey dan Simnett (2006).

Kesimpulan yang dikemukakan oleh Al-Thuneibat *et al.* (2011), Jakson *et al.* (2008) menemukan bahwa kualitas audit akan meningkat terkait dengan lamanya hubungan auditor-klien, ketika diproksikan dengan kecenderungan menerbitkan opini *going concern*, dan tidak berpengaruh ketika diproksikan dengan tingkat kebijaksanaan akrual. Berdasarkan temuan tersebut mereka menyimpulkan bahwa rotasi KAP tidak akan meningkatkan kualitas audit dan berpendapat bahwa rotasi KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien hanya akan memunculkan biaya-biaya yang tidak penting, baik bagi auditor akuntan maupun bagi perusahaan dengan manfaat minimal. Jackson *et al.* (2008) mendukung teori bahwa semakin panjang hubungan auditor dan klien, maka akan tercipta audit yang lebih berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah audit *tenure* mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
2. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
3. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?

Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

B. Landasan Teori

Independensi

Kualitas audit yang baik dihasilkan dari auditor yang independensinya baik. Independensi berarti sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Muyadi, 2002).

1. Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2002), secara umum audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Opini auditor memberikan peran penting dalam integritas dan kredibilitas laporan keuangan.

2. *Audit Tenure* (Masa Perikatan Auditor dengan Klien)

Audit tenure adalah lamanya masa perikatan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Di Indonesia, ketentuan mengenai *audit tenure* telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 yaitu masa jabatan untuk KAP paling lama 5 tahun berturut-turut. Keputusan Menteri tersebut juga membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun berturut-turut untuk klien yang sama. Pada tahun 2008, dikeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 yaitu tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama 6 tahun berturut-turut dan untuk auditor paling lama 3 tahun berturut-turut. Keputusan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecurangan karena kedekatan antara auditor dengan klien. Hal ini juga memungkinkan dapat mendorong auditor kehilangan independensinya. Knapp (1991) menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara klien dan auditor dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan.

3. Ukuran KAP

Ukuran KAP menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara profesional, sebab KAP besar (*big four*) kurang tergantung secara ekonomi kepada klien. KAP besar (*big four & non big four*) juga cenderung tidak berkompromi terhadap kualitas audit, sehingga dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil seperti KAP lokal maupun nasional.

4. Reputasi KAP

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai sebuah kemungkinan bahwa auditor akan mendeteksi dan melaporkan salah saji material atau dapat mendeteksi kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *auditee*. De Angelo (1981) juga mengatakan bahwa peningkatan kualitas audit akan mempertinggi skala Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan berpengaruh pada klien dalam memilih KAP.

5. Leverage

Leverage merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini. Leverage menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio *leverage* merupakan tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Wetson dan Copeland, 1992). Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang (Van Horne dan Wachowicz, 2009).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Daftar Perusahaan Delisting

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Surya Intrindo Makmur Tbk	Simm
2	Pan Asia Filament Inti Tbk	Pafi
3	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	Saip
4	Davomas Abadi Tbk	Davo
5	Unitex Tbk	Untx

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
2	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
3	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
4	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
5	Barito Pasific Tbk	BRPT
6	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
7	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
8	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	FPNI
9	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
10	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
11	Centex Tbk	CNTX
12	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
13	Polysindo Eka Persada Tbk	POLY
14	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
15	Kalbe Farma Tbk	KLBF
16	Pyridam Farma Tbk	PYFA

17	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
18	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
19	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

NO	KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	1	1	1	1	1	1
2	MLIA	0	1	1	1	1	1
3	JKSW	1	1	1	1	1	1
4	TBMS	1	1	1	1	1	1
5	BRPT	1	1	1	1	1	1
6	DPNS	1	1	1	1	1	1
7	AKKU	1	1	1	1	1	1
8	FPNI	1	1	1	1	1	1
9	SULI	1	1	1	1	1	1
10	TIRT	1	1	1	1	1	1
11	CNTX	1	1	1	1	1	1
12	MYTX	1	1	1	1	1	1
13	POLY	1	1	1	1	1	1
14	BIMA	1	1	1	1	1	1
15	KLBF	1	1	1	1	1	1
16	PYFA	1	1	1	1	1	1

17	UNVR	1	1	1	1	1	1
18	KICI	0	1	1	1	1	1
19	LMPI	1	1	1	1	1	1

Ukuran KAP

NO	KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	1	1	1	1	1	1
2	MLIA	2	2	2	2	2	2
3	JKSW	1	1	1	1	1	0
4	TBMS	2	2	2	2	2	2
5	BRPT	2	2	2	2	2	2
6	DPNS	1	1	1	1	1	1
7	AKKU	1	1	1	1	0	0
8	FPNI	2	2	2	2	2	2
9	SULI	2	2	2	2	2	2
10	TIRT	1	1	1	1	1	1
11	CNTX	2	2	2	2	2	2
12	MYTX	1	1	1	1	1	1
13	POLY	1	1	1	1	1	1
14	BIMA	0	0	0	0	0	0
15	KLBF	2	2	2	2	2	2
16	PYFA	1	1	1	1	1	1

17	UNVR	2	2	2	2	2	2
18	KICI	1	1	1	1	1	1
19	LMPI	1	1	1	1	1	1

Reputasi KAP

NO	KODE PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	0	0	0	0	0	0
2	MLIA	0	0	0	0	0	0
3	JKSW	0	0	0	0	0	0
4	TBMS	1	1	1	1	1	1
5	BRPT	0	0	0	0	0	0
6	DPNS	0	0	0	0	0	0
7	AKKU	0	0	0	0	0	0
8	FPNI	1	0	0	0	0	0
9	SULI	1	1	1	1	1	1
10	TIRT	0	0	0	0	0	0
11	CNTX	0	0	0	0	0	0
12	MYTX	0	0	0	0	0	0
13	POLY	0	0	0	0	0	0
14	BIMA	0	0	0	0	0	0
15	KLBF	1	1	1	1	1	1
16	PYFA	0	0	0	0	0	0

17	UNVR	0	0	0	0	0	0
18	KICI	0	0	0	0	0	0
19	LMPI	0	0	0	0	0	0

Ukuran Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	UKURAN PERUSAHAAN					
		LnT A					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	13,375	13,215	13,137	13,165	13,086	13,159
2	MLIA	15,327	15,627	15,696	15,619	15,789	15,792
3	JKSW	12,578	12,568	12,538	12,563	12,566	12,489
4	TBMS	14,030	14,197	14,463	14,410	14,574	14,463
5	BRPT	16,589	16,752	16,836	14,527	14,658	14,659
6	DPNS	12,076	12,057	12,126	12,074	12,454	12,502
7	AKKU	10,253	9,373	9,267	10,719	11,415	8,942
8	FPNI	14,891	14,915	14,940	12,637	12,577	12,454
9	SULI	14,486	14,343	14,172	11,258	11,194	11,351
10	TIRT	13,266	13,446	13,429	13,429	13,499	13,482
11	CNTX	12,660	12,710	12,616	10,313	10,373	10,373
12	MYTX	14,448	14,430	14,405	14,524	14,556	14,530
13	POLY	15,199	15,119	15,176	12,874	12,772	12,526
14	BIMA	11,377	11,424	11,514	11,514	11,682	11,557
15	KLBF	15,766	15,929	16,058	16,242	16,336	16,433

16	PYFA	11,519	11,679	11,819	12,073	12,058	11,983
17	UNVR	15,979	16,165	16,299	16,474	16,474	16,571
18	KICI	11,361	11,378	11,461	11,512	11,516	11,804
19	LMPI	13,319	13,438	13,611	13,620	13,611	13,438

Leverage

NO	KODE PERUSAHAAN	LEVERAGE					
		TL/T A					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	0,472	0,474	0,510	0,527	0,571	0,654
2	MLIA	1,107	0,857	0,811	0,878	0,850	0,840
3	JKSW	2,311	2,333	2,432	2,392	2,400	2,661
4	TBMS	0,904	0,905	0,900	1,069	0,822	0,685
5	BRPT	0,509	0,489	0,543	0,546	0,545	0,548
6	DPNS	0,275	0,239	0,157	0,192	0,129	0,122
7	AKKU	0,478	0,496	0,631	0,946	0,957	0,661
8	FPNI	0,564	0,632	0,669	0,669	0,657	0,637
9	SULI	0,818	0,976	1,032	1,409	1,420	1,254
10	TIRT	0,769	0,801	0,845	0,845	0,926	0,897

11	CNTX	0,937	0,839	0,928	0,928	0,960	0,918
12	MYTX	0,900	0,965	1,034	1,040	1,051	1,133
13	POLY	2,984	2,993	2,979	2,979	3,209	4,092
14	BIMA	3,210	3,081	2,876	2,876	2,767	2,907
15	KLBF	0,179	0,213	0,217	0,251	0,215	0,201
16	PYFA	0,232	0,302	0,354	0,462	0,437	0,367
17	UNVR	0,535	0,649	0,669	0,678	0,668	0,693
18	KICI	0,256	0,264	0,299	0,308	0,323	0,302
19	LMPI	0,340	0,406	0,498	0,518	0,498	0,406

Opini Going Concern

NO	KODE PERUSAHAAN	OPINI GOING CONCERN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	IKAI	1	1	1	1	1	1
2	MLIA	1	1	1	1	1	1
3	JKSW	1	1	1	0	0	0
4	TBMS	0	0	0	1	1	1
5	BRPT	0	0	0	1	1	1
6	DPNS	1	1	1	1	1	1
7	AKKU	0	0	1	1	1	1
8	FPNI	0	0	0	1	1	1
9	SULI	1	1	1	1	1	1
10	TIRT	0	0	0	1	1	1

11	CNTX	0	0	1	1	1	1
12	MYTX	1	1	1	1	0	1
13	POLY	0	0	1	1	0	1
14	BIMA	0	1	1	1	1	1
15	KLBF	1	1	1	1	1	1
16	PYFA	1	1	1	1	1	1
17	UNVR	1	1	1	1	1	1
18	KICI	0	0	1	1	1	0
19	LMPI	0	0	0	1	0	1

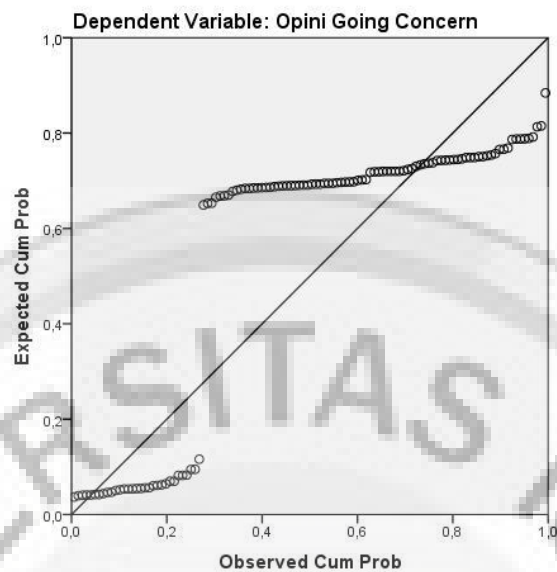
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

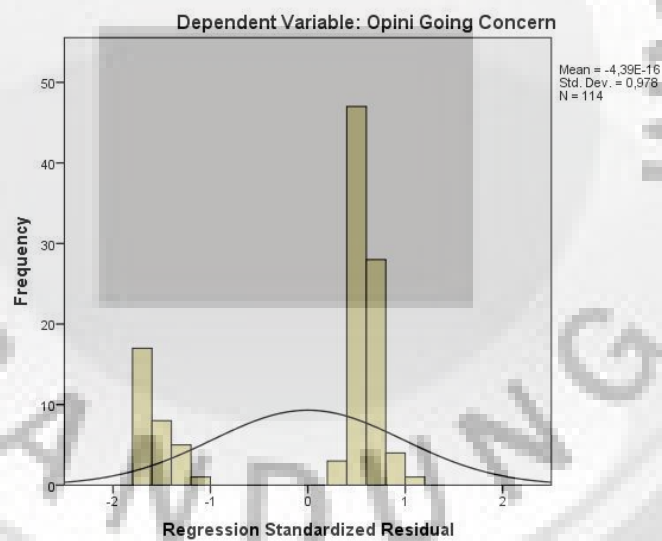
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	114	1,00	2,00	1,9825	,13187
Ukuran KAP	114	1,00	3,00	2,3421	,62157
Reputasi KAP	114	1,00	2,00	1,1667	,37432
Ukuran Perusahaan	114	8,94	16,84	13,3866	1,85369
Leverage	114	,12	4,09	,9910	,87472
Opini Going Concern	114	1,00	2,00	1,7281	,44692
Valid N (listwise)	114				

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Audit Tenure	,990	1,010

Ukuran KAP	,475	2,105
Reputasi KAP	,763	1,311
Ukuran Perusahaan	,677	1,478
Leverage	,812	1,231

Dependent Variable: Opini Going Concern

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,141 ^a	,020	-,025	,45256	,020	,440	5	108	,820	1,732

a. Predictors: (Constant), Leverage, Audit Tenure, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP

b. Dependent Variable: Opini Going Concern

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,412	,715		1,975	,051
	Audit Tenure	,241	,324	,071	,744	,459
	Ukuran KAP	,029	,099	,041	,295	,768
	Reputasi KAP	,057	,130	,048	,437	,663

	Ukuran Perusahaan	-,019	,028	-,079	-,683	,496
	Leverage	-,042	,054	-,083	-,786	,433

a. Dependent Variable: Opini Going Concer

Hasil Uji simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,450	5	,090	,440	,820 ^b
	Residual	22,120	108	,205		
	Total	22,570	113			

a. Dependent Variable: Opini Going Concern

b. Predictors: (Constant), Leverage, Audit Tenure, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 ^a	,020	-,025	,45256

a. Predictors: (Constant), Leverage, Audit Tenure, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP

b. Dependent Variable: Opini Going Concern

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Df	Sig.	Keterangan
TENURE	,241	,324	1	,459	Tidak Signifikan
KAP	,029	,099	1	,768	Tidak Signifikan
REPUTASI	,057	,130	1	,663	Tidak Signifikan
LnTA	-,019	,028	1	,496	Tidak Signifikan
TL/TA	-,042	,054	1	,433	Tidak Signifikan
Constant	1,412	,715	1	,051	-

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama, bahwa variabel audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua, bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga, bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

E. Saran

1. Memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan penggunaan sampel pada kategori perusahaan lain misalnya perbankan sehingga diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.
2. Perlunya mempertimbangkan proksi yang digunakan dalam menilai kualitas audit misalnya manajemen laba sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dalam menilai kualitas audit.

Daftar Pustaka

- Arifin. 2005. "Peran Akuntansi dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)".
- Algifari. 2000. Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Al-Thuneibat, A.A; R. T. I. Al Issa, and R. A. A. Baker. 2011. "Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?: Empirical evidence from Jordan", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, No. 4, pp.317-334.
- Choi, J.H. Kim, C., Kim, J.B., dan Y. Zang. 2010. "Audit Office Size, Audit Quality,

and Audit Pricing”. *Auditing The Journal of Practice and Theory*, Vol. 29, No. 1, pp.73-97.

De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling”, And Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3 (August): 113-127

